

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Organisasi

Berdasarkan dari dokumen pribadi organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (2025). Organisasi yang juga sering disebut sebagai GMLS ini merupakan sebuah organisasi kemanusiaan yang berdiri di daerah Lebak Selatan, Banten. Hadirnya organisasi ini dilatar belakangi oleh kepedulian dan kekhawatiran akan potensi bencana alam yang mengancam wilayah pesisir Lebak Selatan. GMLS sendiri merupakan organisasi pionir yang berdiri dibidang kemanusiaan di daerah Banten. Organisasi ini berupaya untuk membangun dan membentuk ketahanan masyarakat akan ancaman bencana. GMLS dipimpin oleh direktur utama yakni Anis Faisal Reza atau lebih dikenal sebagai Abah Lala.



Gambar 2. 1 Logo Organisasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi GMLS (2025)

Berdasarkan Profil Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) (2025), sejarah pendirian organisasi GMLS ini dimulai dari sebuah artikel terkemuka yang membahas mengenai potensi gempa besar hingga Tsunami yang di selatan Pulau Jawa. Artikel ini sempat dibaca oleh istri Abah lala dan semenjak itu kehidupan mereka menjadi berubah. Abah Lala menyatakan bahwa setelah mendengar hal itu, kehidupan ia dan keluarganya menjadi diliputi oleh kekhawatiran oleh gempa yang dapat sewaktu-waktu terjadi dan membawa Tsunami. Akan tetapi, dibanding menyimpan ketakutannya, setahun setelahnya Abah Lala memutuskan untuk mengubah ketakutannya menjadi sebuah aksi. Dengan seorang kawannya Abah Lala berinisiatif untuk membuat jejaring komunikasi radio yang dapat digunakan

masyarakat desa untuk tetap terhubung ketika kondisi darurat. Berhasilnya pembuatan jaringan ini pada tahun 2018 membantu membangkitkan komunitas radio setempat yang sudah lama tidak aktif.

Tak berhenti disitu, dalam perjalanan sebelum berdirinya GMLS Abah dipertemukan dengan berbagai pihak pemerintahan, seperti BMKG dan BNPB, hingga pihak LSM eksternal yakni U-Inspire Indonesia dan para akademisi ITB. Hal ini yang menjadi dasar penggerak lahirnya Gugus Mitigasi Lebak Selatan. GMLS sendiri secara resmi berdiri pada tanggal 13 Oktober 2020. Dalam proses mencapai tujuan yakni membangun masyarakat Lebak yang tangguh akan bencana. GMLS memutuskan untuk bergerak pada bidang kesiapsiagaan, mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan pada pasca bencana. Diawal perjalanannya, GMLS berfokus pada membangun kesadaran masyarakat setempat akan potensi bencana tsunami yang dapat terjadi di pesisir daerahnya yakni Lebak Selatan. Seiring waktu, cakupan kegiatan GMLS semakin meluas hingga mencakup pelatihan tanggap darurat, membangun sistem peringatan dini, dan pengembangan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana.

GMLS sendiri sekarang berlokasi di daerah Lebak Selatan, tepatnya di Villa Hejo Kiarapayung, Panggarangan. GMLS memiliki *command center* khusus yang berfungsi sebagai pusat informasi dan komunikasi. Adanya *command center* ini menjadi pusat tempat koordinasi upaya mitigasi dan tanggap darurat akan risiko bencana yang dapat terjadi di Lebak Selatan. Selain itu, keberadaan *command center* ini menjadi salah satu bukti keseriusan GMLS dalam upaya membangun mitigasi bencana yang efektif dan terintegrasi di wilayah Lebak Selatan.

2.2 Visi Misi GMLS

2.2.1. Visi

Dalam proses membangun ketahanan masyarakat Lebak Selatan akan bencana. GMLS memiliki visi yang mencerminkan cita-cita mereka, yakni "Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam".

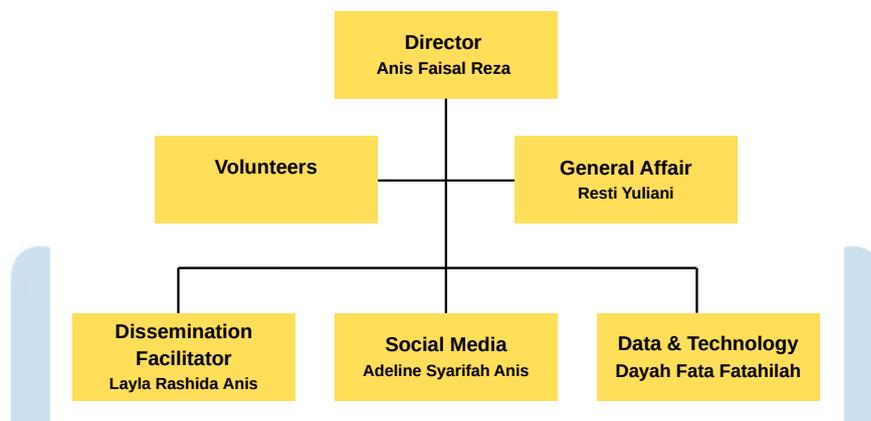
2.2.2. Misi

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditentukan tersebut, GMLS merumuskan beberapa misi untuk menjadi landasan setiap program yang mereka laksanakan. Misi-misi tersebut meliputi:

1. Membangun basis data atau database dari kebencanaan
2. Menjalin hubungan kemitraan dengan pihak pemerintah, bisnis, hingga organisasi kemanusiaan
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat akan adanya potensi bencana
5. Membangun jaring komunitas yang responsif dengan bencana

2.3 Struktur Organisasi GMLS

Dalam lingkup organisasi secara umum, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dipimpin oleh *director*, yakni Abah atau Bapak Anis Faizal Reza, dengan jajaran petinggi lainnya di bawahnya.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Sumber: Dokumen Pribadi GMLS (2025)

Berikut penjabaran posisi kerja dari pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

1. *Director*

Kebijakan & Strategi:

- Penyusun strategi jangka panjang dalam rangka memenuhi indikator Tsunami Ready dan memperkuat ketahanan masyarakat Lebak Selatan melalui program *Community Resilience*.

- Koordinator proses kolaborasi mitigasi bencana dengan pentahelix, yakni pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, hingga media.
- Membangun kemitraan dengan lembaga eksternal baik nasional/internasional, seperti BMKG, BNPB, IOC-UNESCO, U-Inspire Indonesia, dan lembaga lain.

Pengawasan Program:

- Memastikan pemenuhan 12 indikator Tsunami Ready, dengan membuat pemetaan bahaya, sistem peringatan dini, dan pelatihan rutin.
- Pengawas pada implementasi Program Community Resilience.

Manajemen Krisis:

- Pemimpin utama respon darurat ketika bencana terjadi.
- Penanggung jawab utama SDM dan alokasi logistik ketika situasi darurat.

2. *General Affair*

Administrasi & Logistik;

- Inventaris sumber daya GMLS, seperti alat komunikasi, dan peralatan evakuasi darurat.
- Dokumentor setiap kegiatan GMLS untuk pelaporan kepada IOC-UNESCO dan mitra lain.

Koordinasi Operasional:

- Menyusun jadwal kegiatan tahunan GMLS dengan menyesuaikan standar Tsunami Ready.
- Pengatur distribusi materi sosialisasi GMLS pada sekolah, posko, dan titik lain.
- Penanggung jawab ketersediaan papan informasi publik dan peta evakuasi di lokasi strategis.

3. *Dissemination Facilitator*

Edukasi & Sosialisasi:

- Perancang modul edukasi mitigasi kebencanaan.

- Pelaksana kegiatan rutin, seperti simulasi dan *workshop* untuk dapat meningkatkan partisipasi warga.

Penguatan Kapasitas:

- Melatih para relawan, hingga masyarakat mengenai pertolongan pertama, teknik evakuasi, dan penggunaan sirine peringatan dini.
- Mengembangkan sistem komunikasi risiko GMLS dengan berbasis budaya lokal, seperti program *door to door*, *podcast*, Safari Kampung, dan Marimba.

4. *Social Media*

Kampanye Digital:

- Membuat konten kreatif mengenai kesiapsiagaan bencana dan indikator dari Tsunami Ready.
- Menyebarkan informasi mengenai cuaca, peringatan dini, hingga *update* situasi darurat melalui Whatsapp Group Info Peringatan Dini, dan media lain.

Interaksi Publik:

- Merilis berita dan mengelola *media relation*.
- Merespons pertanyaan masyarakat mengenai mitigasi bencana dan program GMLS di media sosial.
- Membangun kolaborasi dengan influencer lokal.
- Memantau tren media sosial terkait isu kebencanaan.

5. *Data & Technology*

Pemetaan & Analisis Risiko:

- Mengembangkan peta rawan tsunami, banjir, dan longsor untuk daerah Lebak Selatan dengan berbasis GIS.
- Mengembangkan dan memelihara database.

Sistem Peringatan Dini:

- Pengelola alat logistik kebencanaan, seperti sensor, aplikasi, dan sirene.

- Melakukan uji coba sistem peringatan dini secara berkala bersama tim lapangan.
- Melakukan pemantauan pada wilayah zona rawan dan wilayah pasca-bencana dengan mengintegrasikan teknologi drone.

6. *Volunteers*

Dukungan pada Lembaga:

- Terlibat aktif untuk membantu pelaksanaan program pada setiap posisi-posisi di atas.

Dukungan Lapangan:

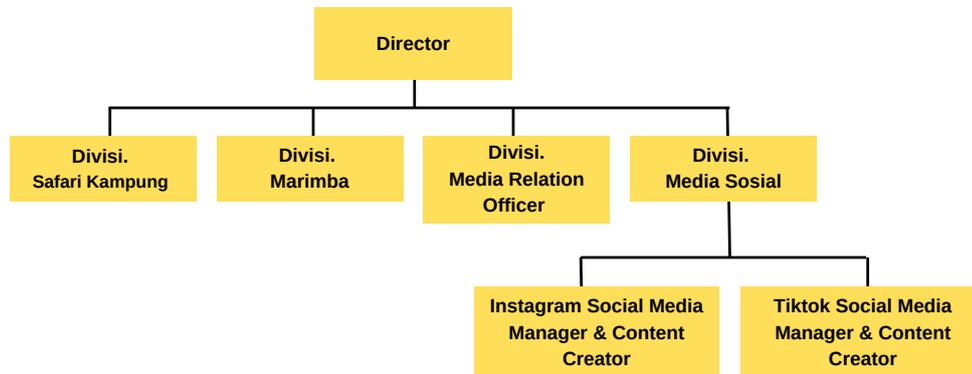
- Membantu mendistribusikan materi edukasi dan memasang papan informasi di lokasi yang rawan.
- Bertugas sebagai *first responder* ketika evakuasi dan menjadi penyalur logistik darurat.

Partisipasi Aktif:

- Terlibat pada kegiatan pelatihan tanggap darurat dan simulasi bencana tahunan.
- Memantau kondisi jalur evakuasi atau posko dan memberikan laporan ketika ada kerusakan.
- Membangun komunikasi dengan masyarakat rentan, yakni seperti lansia dan disabilitas untuk memastikan inklusivitas program.

Dalam proses kegiatan proyek kemanusiaan *batch* 6 di Lebak Selatan bersama GMLS. Struktur pemagangan dibagi menjadi beberapa posisi, yakni Safari Kampung, Marimba, Media Relation, dan Social Media. Pada pelaksanaannya, divisi media sosial terbagi menjadi dua divisi yakni Instagram dan Tiktok.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2. 3 Struktur pemagangan GMLS

Sumber: Dokumen Pribadi GMLS (2025)

Berikut penjabaran job description dari posisi pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

1. Safari Kampung :

Pemagangan Safari Kampung memiliki tugas untuk melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai kebencanaan dan informasi terkait Gugus Mitigasi Lebak Selatan kepada masyarakat di kampung Lebak Selatan, baik pada anak-anak, hingga orang tua.

2. Marimba :

Pemagangan Marimba hampir serupa dengan Safari Kampung, tetapi memiliki fokus yang berbeda. Marimba memiliki tugas untuk melakukan edukasi mengenai kebencanaan dan meningkatkan literasi atau kemampuan membaca pada anak-anak di daerah Lebak Selatan.

3. *Media Relation*

Pemagangan Media Relations memiliki tugas utama untuk membangun hubungan dengan media eksternal. Tak hanya itu, media relation juga bertugas untuk membuat artikel, *press release*, hingga publikasi terkait dengan kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

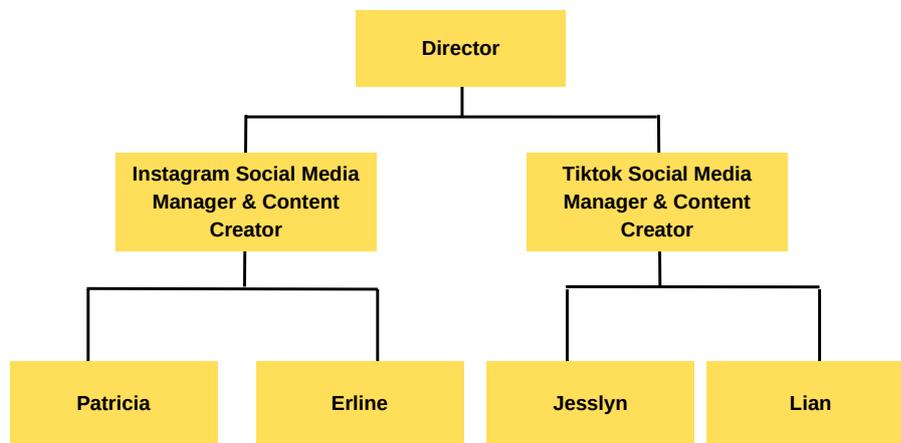
4. *Instagram Social Media Manager & Content Creator*

Pemagangan sosial media Instagram bertugas untuk mengelola akun Instagram GMLS (@gugusmitigasibaksel). Tak hanya itu, pemagangan ini juga bertugas untuk menghasilkan konten dan melakukan dokumentasi

setiap kegiatan GMLS untuk publikasi konten media sosial, seperti *story*, *feeds*, dan *reels*.

5. *Tiktok Social Media Manager & Content Creator*

Pemagangan sosial media Tiktok memiliki tugas utama mengelola akun media sosial Tiktok GMLS (@gugusmitigasibaksel). Tak hanya itu, pemagangan ini juga memiliki tugas untuk menghasilkan konten menarik dan edukatif mengenai pesan kebencanaan kepada audiens Tiktok GMLS.



Gambar 2. 4 Struktur pemagangan divisi sosial media GMLS

Sumber: Dokumen Pribadi GMLS (2025)

